

## ABSTRAK

### PARADIPLOMASI KITAKYUSHU-SURABAYA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN *SURABAYA GREEN CITY*

Oleh

AMI AMALA

Isu perubahan iklim ekstrim beberapa dekade ini menyita perhatian global. Ketidakmampuan negara dalam merespon isu global melahirkan aktor sub-Kesamaan kepentingan dalam merespon isu perubahan iklim mendorong Pemerintah Kota Surabaya dan Kitakyushu menjalin paradiplomasi dengan menciptakan masyarakat rendah karbon dan pembangunan kota berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi pembangunan berkelanjutan di Surabaya pasca dijalinnya paradiplomasi dengan Kitakyushu.

Penelitian ini menggunakan konsep paradiplomasi lingkungan untuk membantu menjelaskan aktivitas kerjasama antara Surabaya dengan Kitakyushu dan *green city* guna mendeskripsikan pembangunan berkelanjutan kota hijau di Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dari hasil studi pustaka dan dokumentasi terkait paradiplomasi Kitakyushu-Surabaya dalam pembangunan *Surabaya Green City* yang bersumber dari portal laman pemerintah kedua kota ini. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis Miles, Huberman, dan Saldana dengan melakukan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Kitakyushu sangat membantu Surabaya dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan *Surabaya Green City* melalui paradiplomasi lingkungan ini. Melalui empat fokus kerjasamanya dengan Kitakyushu, yakni sektor energi, limbah padat, transportasi dan sumber air, mampu membantu Surabaya dalam memenuhi enam dari delapan atribut program pembangunan kota hijau di Indonesia. Kondisi lingkungan di Surabaya pun kian membaik dengan menurunnya suhu rata-rata kota dan meningkatnya kemampuan mengelola sampah perkotaan dan tata kota.

Kata Kunci : Paradiplomasi, Pembangunan Berkelanjutan, *Green City*

## **ABSTRACT**

### **PARADIPLMACY OF KITAKYUSHU-SURABAYA ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT SURABAYA GREEN CITY**

**By**

**AMI AMALA**

*Climate change has become one of top global issues in recent decades which need to get the effective and alternative treatment to solve –or at least reduce. The inability of the state to respond to global issues was raising the new actor, sub-national and non-state actor to play a role in international area. Paradiplomacy between Kitakyushu and Surabaya was made for responding those unsolved problem by creating low-carbon society and environmentally sustainable city. This study aims to describe the condition of Surabaya during paradiplomacy with Kitakyushu. In this research, writer uses two concepts, first, paradiplomacy that uses to explain the following program of this GtoG cooperation and green city to describe the ideal of green cities through eight of attributes. This research was conducted with a descriptive qualitative approach by collecting data from literature and documentation studies related to the paradiplomacy between Kitakyushu and Surabaya towards sustainable development and green city. Through the four focuses includes energy, solid waste, transportation, and water resources sector is considered that Kitakyushu assist in many ways of developing Surabaya Green City in achieving six of eight of atributes of P2KH. In addition, this environmental paradiplomacy assists to grow the environmental condition in Surabaya as the average temperature is getting better and increasing the ability to manage urban waste and city planning.*

*Keywords : Paradiplomacy, Sustainable Development, Green City*